

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK TAHUN 2016-2020

Salsabila Aisyiah Julianto<sup>\*1</sup>, Dessy Handa Sari, S.E., M.M<sup>2</sup>, Ida Suriana, S.E., M.M<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

salsabilaaisyah71@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the cause of the movement of financial ratios, namely the Liquidity ratio, including the current ratio, quick ratio, and cash ratio. Meanwhile, solvency ratios include debt to asset ratio, debt to equity ratio, and long term debt to equity ratio. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study is secondary data, which was obtained from the official website or the annual report of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk in 2016-2020. Data collection techniques used are documentation. In this research, data analysis techniques are based on liquidity ratios and solvency ratios. The results of the liquidity ratio and solvency ratio of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk is lending, customer deposits, economic growth, inflation, interest rate policy and the rupiah exchange rate.*

*Keywords : ratio analysis, financial ratios, liquidity ratios, solvency ratios*

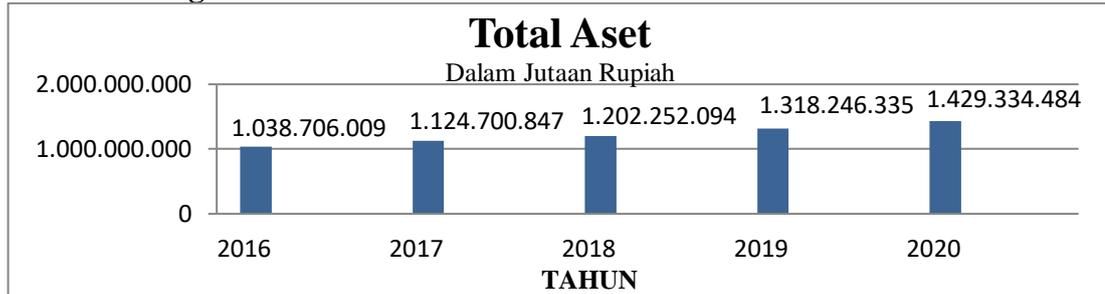
### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab pergerakan rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, diantaranya adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Sedangkan rasio Solvabilitas antara lain, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari *website* resmi atau *annual report* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil penyebab pergerakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah penyaluran kredit, simpanan nasabah, pertumbuhan ekonomi, inflasi, kebijakan suku bunga dan nilai tukar rupiah.

Kata kunci : analisis rasio, rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas

## 1. Pendahuluan

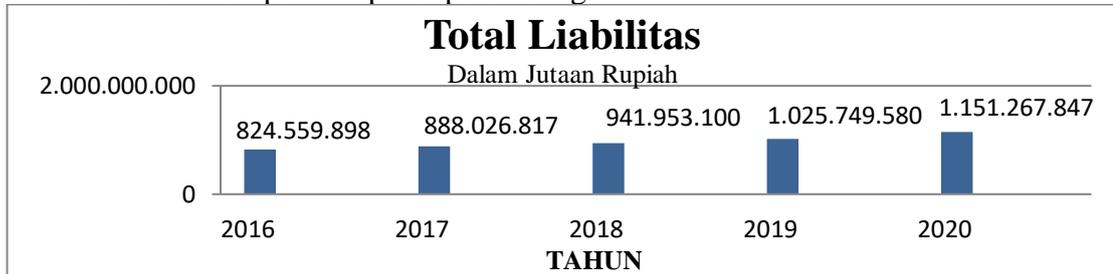
### 1.1. Latar Belakang



**Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2016-2020**

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2016-2020

Dilihat dari total aset mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penyaluran kredit yang mengalami kenaikan. Selain itu, bank mandiri juga memiliki opsi lain untuk mengembangkan aset yaitu surat berharga yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan bunga.



**Gambar 1.2 Perkembangan Total Liabilitas PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2016-2020**

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2016-2020

Dilihat dari total liabilitas atau total utang mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh total simpanan nasabah seperti tabungan, giro, dan deposito berjangka pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, bank memiliki kewajiban untuk mengembalikan sejumlah uang yang telah disimpan oleh nasabah, beserta bunga yang telah disepakati. Selain itu, naiknya mata uang asing juga menjadi faktor yang menyebabkan naiknya total liabilitas atau total utang bank mandiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diketahui agar dapat melihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK TAHUN 2016-2020”**

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020.

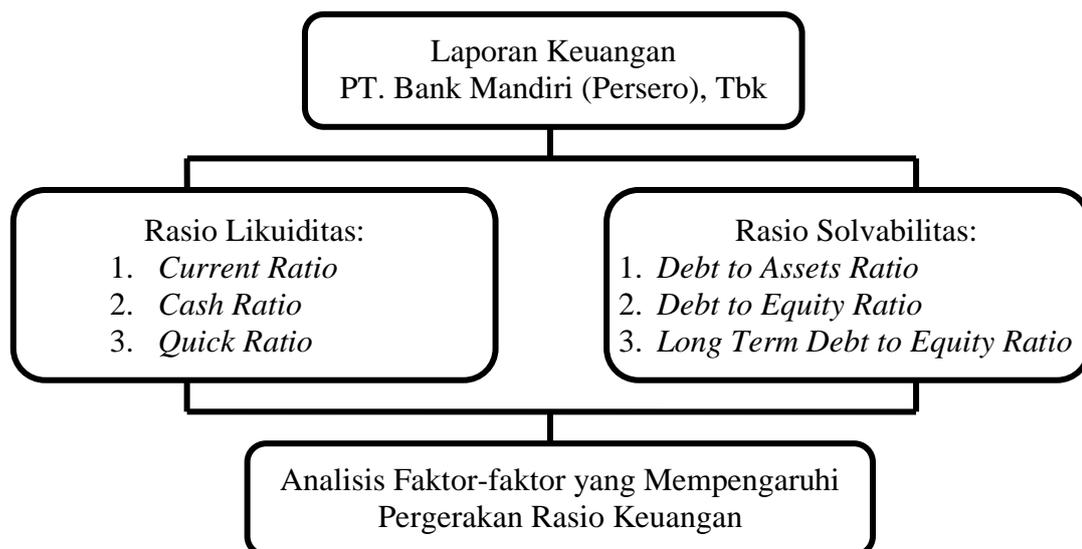
#### 1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Pangemanan, dkk (2017) menyatakan bahwa, berdasarkan rasio likuiditas, dan profitabilitas kinerja keuangan bank BCA cabang Manado dapat dikatakan cukup baik karena telah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh BI, sedangkan analisis rasio solvabilitas bank BCA cabang Manado kurang tepat dilakukan karena pendanaan kantor cabang sepenuhnya berasal dari kewajiban.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh F.V Sepang, dkk (2018) menghasilkan kesimpulan, jika dilihat dari rasio likuiditas, kinerja keuangan dapat dikatakan baik karena telah memenuhi standar BI. Selain itu jika dilihat dari rasio solvabilitas, menunjukkan *solvable* karena mengalami peningkatan dan memenuhi standar kesehatan bank. Namun pada rasio profitabilitas mengalami penurunan karena kurangnya kemampuan bank dalam mengelola asetnya

Penelitian dilakukan oleh Fitriani (2020) menyimpulkan bahwa *Quick ratio* pada Bank Tabungan Negara tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan karena terdapat peningkatan pada akun *cash assets* dan total deposit, hanya saja peningkatan pada total deposit lebih besar, *net profit margin* meningkat tetapi terdapat penurunan sangat drastis pada tahun 2018 dan 2019 hal tersebut dikarenakan terdapat penurunan pada akun *net income* yang sangat rendah, *primary ratio* cenderung mengalami penurunan karena terdapat peningkatan pada akun *total assets* dibandingkan dengan *equity capital*.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2021)

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2017:80), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme* atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Peneliti mendapatkan data dari *website* resmi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

## 2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yang menjelaskan atau menganalisis permasalahan dari suatu data berdasarkan rasio-rasio yang ada pada laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) dan rasio Solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Penyebab Pergerakan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil perhitungan *Current Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio***

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (dalam jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i>
2016	Rp 983.792.127	Rp 541.796.045	1,82
2017	Rp 1.065.501.274	Rp 578.403.573	1,84
2018	Rp 1.137.389.395	Rp 602.317.283	1,89
2019	Rp 1.249.611.088	Rp 636.092.655	1,96
2020	Rp 1.349.475.347	Rp 695.464.819	1,94

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan, dimana nilai *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,96 kali. Hal ini terjadi karena jika dilihat dari sisi aset, kas mengalami peningkatan, namun giro pada Bank Indonesia mengalami penurunan akibat fluktuasi nilai tukar dan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada harga komoditas dan penyaluran kredit. Sedangkan pendorong utama pertumbuhan liabilitas adalah simpanan nasabah dan efek-efek yang diterbitkan yang mengalami peningkatan karena terjaganya laju inflasi, dan turunnya indikator defisit neraca transaksi. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan menjadi sebesar 1,94 kali. Meskipun mengalami penurunan, perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat waktu dengan aktiva lancar karena jika dilihat dari sisi aset, kas mengalami penurunan karena nilai tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing sempat tertekan dan perlambatan aktivitas ekonomi akibat dari laju inflasi. Sedangkan dari sisi liabilitas, simpanan nasabah mengalami peningkatan. Namun, simpanan dari Bank Lain mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemi covid-19 yang memberikan cukup berdampak signifikan terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan.

#### b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Hasil perhitungan *Quick Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan *Quick Ratio***

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan Rupiah)	Persediaan (dalam jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (dalam jutaan Rupiah)	<i>Quick Ratio</i>
2016	Rp 983.792.127	Rp 62.845.139	Rp 541.796.045	1,70
2017	Rp 1.065.501.274	Rp 62.518.065	Rp 578.403.573	1,73
2018	Rp 1.137.389.395	Rp 74.683.533	Rp 602.317.283	1,76
2019	Rp 1.249.611.088	Rp 59.049.227	Rp 636.092.655	1,87
2020	Rp 1.349.475.347	Rp 73.615.952	Rp 695.464.819	1,83

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.2 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,87 kali karena giro pada Bank Indonesia mengalami penurunan akibat fluktuasi nilai tukar dan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada harga komoditas dan penyaluran kredit. Sedangkan simpanan nasabah dan efek-efek yang diterbitkan yang mengalami peningkatan karena terjaganya laju inflasi, dan turunnya indikator defisit neraca transaksi. Namun pada tahun 2020, nilai *Quick Ratio* kembali mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan menjadi sebesar 1,83 kali. Meskipun mengalami penurunan, perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan karena nilai aktiva lancar lebih besar jika dibandingkan dengan nilai persediaan. Hal ini disebabkan karena meskipun kas mengalami penurunan akibat dampak dari pandemi covid-19 yang memberikan tekanan pada perekonomian Indonesia, namun simpanan nasabah mengalami peningkatan karena bertambahnya nasabah yang menitipkan dananya dan memberikan kepercayaan kepada Bank Mandiri untuk mengelola dana tersebut.

### c. Kas Rasio (*Cash Ratio*)

Hasil perhitungan *Cash Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Perhitungan *Cash Ratio***

<b>Tahun</b>	<b>Kas dan Setara Kas (dalam jutaan Rupiah)</b>	<b>Kewajiban Lancar (dalam jutaan Rupiah)</b>	<b><i>Cash Ratio</i></b>
2016	Rp 157.560.107	Rp 541.796.045	29%
2017	Rp 158.775.796	Rp 578.403.573	27%
2018	Rp 124.677.686	Rp 602.317.283	21%
2019	Rp 123.792.750	Rp 636.092.655	19%
2020	Rp 177.364.584	Rp 695.464.819	26%

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.3 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan, dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 19%. Hal ini disebabkan oleh kas mengalami peningkatan, namun giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank Lain mengalami penurunan akibat fluktuasi nilai tukar dan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada harga komoditas dan penyaluran kredit. Namun, simpanan nasabah dan efek-efek yang diterbitkan yang mengalami peningkatan karena terjaganya laju inflasi, dan turunnya indikator defisit neraca transaksi meskipun di tengah tantangan dinamika global yang terus berdampak pada perekonomian baik nasional maupun domestik. Pada tahun 2020, nilai *Cash Ratio* kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 26% karena kas mengalami penurunan karena nilai tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing sempat tertekan dan perlambatan aktivitas ekonomi akibat dari laju inflasi. Sedangkan dari sisi liabilitas, simpanan nasabah mengalami peningkatan. Namun, simpanan dari Bank Lain mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemi covid-19 yang memberikan cukup berdampak signifikan terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan.

## 3.2 Penyebab Pergerakan Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

### a. *Debt to Asset Ratio* / DAR

Hasil perhitungan *Debt to Aset Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio***

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b> (dalam jutaan Rupiah)	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah)	<b><i>Debt to Asset Ratio</i></b>
2016	Rp 824.559.898	Rp 1.038.706.009	79%
2017	Rp 888.026.817	Rp 1.124.700.847	79%
2018	Rp 941.953.100	Rp 1.202.252.094	78%
2019	Rp1.025.749.580	Rp 1.318.246.335	78%
2020	Rp 1.151.267.847	Rp 1.429.334.484	81%

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.4 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak terlalu signifikan, dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 78%. Hal ini terjadi karena jika dilihat dari sisi liabilitas, simpanan nasabah, pinjaman yang diterima, dan total aset mengalami peningkatan akibat kredit mengalami pertumbuhan ditengah tingginya fluktuasi nilai tukar dan kenaikan suku bunga. Nilai *Debt to Asset Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 81%. Hal ini terjadi karena karena jika dari sisi liabilitas, simpanan nasabah mengalami peningkatan. Namun, simpanan dari Bank Lain mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemi covid-19 yang memberikan tekanan pada perekonomian Indonesia dan mempengaruhi kepercayaan konsumen dan produsen yang berdampak pada kinerja perbankan nasional. Sedangkan jika dilihat dari sisi aset, kas mengalami penurunan karena nilai tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing sempat tertekan dan perlambatan aktivitas ekonomi akibat dari laju inflasi.

#### b. *Debt to Equity Ratio* / DER

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio***

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b> (dalam jutaan Rupiah)	<b>Ekuitas</b> (dalam jutaan Rupiah)	<b><i>Debt to Equity Ratio</i></b>
2016	Rp 824.559.898	Rp 153.369.723	538%
2017	Rp 888.026.817	Rp 170.006.132	522%
2018	Rp 941.953.100	Rp 184.960.305	509%
2019	Rp1.025.749.580	Rp 209.034.525	491%
2020	Rp 1.151.267.847	Rp 193.796.083	594%

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.5 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 491%. Hal ini terjadi karena simpanan nasabah dan efek-efek yang diterbitkan, serta total ekuitas yang juga mengalami peningkatan karena terjaganya laju inflasi, kenaikan suku bunga di dalam negeri, dan turunnya indikator defisit neraca transaksi. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 594%, kenaikan ini yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh total utang mengalami kenaikan karena simpanan nasabah mengalami peningkatan akibat bertambahnya nasabah yang menitipkan dananya dan memberikan kepercayaan kepada Bank Mandiri untuk mengelola dana tersebut, namun total ekuitas mengalami penurunan karena harga saham dan harga komoditas mengalami tekanan cukup signifikan, terutama sepanjang Triwulan-II dan III tahun 2020 yang disebabkan tekanan ekonomi global, regional maupun nasional sebagai dampak dari Covid-19 dan menurunnya harga minyak dunia.

### c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio***

Tahun	Utang Jangka Panjang (dalam jutaan Rupiah)	Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>
2016	Rp 282.763.853	Rp 153.369.723	1,84
2017	Rp 309.623.244	Rp 170.006.132	1,82
2018	Rp 339.635.817	Rp 184.960.305	1,84
2019	Rp 389.656.925	Rp 209.034.525	1,86
2020	Rp 455.803.028	Rp 193.796.083	2,35

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.6 Hasil Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan, dimana terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,82 kali, hal ini disebabkan oleh rasio kecukupan modal (CAR) dan total ekuitas mengalami peningkatan akibat pertumbuhan volume bisnis yang relatif solid meningkat. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,35 kali dan nilai pada tahun 2020 nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2019, hal ini terjadi karena CAR menunjukkan solvabilitas masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR. Selain itu, harga saham dan harga komoditas mengalami tekanan cukup signifikan, terutama sepanjang Triwulan-II dan III tahun 2020 yang disebabkan tekanan ekonomi global, regional maupun nasional sebagai dampak dari Covid-19 dan menurunnya harga minyak dunia.

## 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. *Current Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami perubahan nilai, hal ini terjadi karena nilai aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan nilai kewajiban lancar perusahaan.
  - b. *Quick Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami perubahan nilai, hal ini terjadi karena nilai aktiva lancar lebih besar jika dibandingkan dengan nilai persediaan.
  - c. *Cash Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami perubahan nilai, hal ini terjadi karena kas dan setara kas serta kewajiban lancar yang juga mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio solvabilitas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2016-2019 mengalami perubahan nilai, hal ini terjadi karena penyaluran kredit dan total simpanan nasabah seperti tabungan, giro, dan deposito berjangka mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
  - b. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016- 2020 mengalami perubahan nilai hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi, inflasi, kebijakan suku bunga dan nilai tukar rupiah.
  - c. *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016-2020 mengalami perubahan nilai, hal ini disebabkan oleh inflasi dan perekonomian yang tertekan akibat dampak Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

## 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitian agar data yang akan diteliti menjadi lebih banyak, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan secara menyeluruh;
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak objek sehingga penelitian lebih menyeluruh; dan

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas saja, tetapi menambah pengetahuan tentang rasio lainnya.

## 6. Ucapan Terimakasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP) ini. Terimakasih saya sampaikan kepada manajemen Poltekba, Ibu Dessy Handa Sari S.E., M.M selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahnya hingga tersusunnya Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP) ini dan semua pihak yang telah membantu penulisan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).

## Daftar Pustaka

- Fitriani (2020) “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2015-2019.”. Balikpapan.
- Florensis Verginia Sepang, Wilfried S. Manoppo dan Joanne V. Mangindaan (2018) “Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.”
- Ireine Wulan Pangemanan, Herman Karamoy, dan Meily Kalalo (2017) “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Cabang Manado.”. Manado.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dessy Handa Sari, S.E., M.M  
NIP. 198812312019032014

Ida Suriana, S.E., M.M  
NIP. 198902192014042001

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [ <http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap> ]